

ABSTRAK

Nur Hayati. 2021. *Pelaksanaan Metode al-Tibyan pada Pembelajaran Tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag (II) Trining Puji Astutik, S.Si, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: Metode al-Tibyan, Pembelajaran Tahsin

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran dengan menggunakan metode al-Tibyan di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin. Sekolah Tahfizh At-Tibyan merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Ma'had Al-Mubarak berbasis *home school group* yang setara dengan Sekolah Dasar direntang usia 7 sampai 12 tahun. Realitanya, secara umum kebanyakan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) belum dapat membaca Alquran dengan baik. Namun, di Sekolah Tahfizh At Tibyan Banjarmasin, peserta didiknya sudah mampu membaca Alquran dengan baik dan lancar, bahkan mayoritas siswa kelas 4 di Sekolah al-tibyan sudah mampu menghafal 5 Juz dari Alquran.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode al-Tibyan serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode al-Tibyan di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah dengan teknik *editing*, klasifikasi, dan interpretasi. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini diketahui pengajar mengikuti prosedur metode al-Tibyan yaitu *al-Murojaah* (mengulang pelajaran yang terdahulu), *at-Tahtdir* (mengenalkan materi baru), *al-Tamkin* (pemahaman materi baru pada kata Qur'aniah menggunakan bahasa Arab). Dilaksanakan dengan strategi pembelajaran interaktif dengan menggunakan *tahajji* yaitu mengeja huruf dan tajwid bacaan Alquran secara langsung dengan menggunakan bahasa Arab. Evaluasinya pun dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Adapun faktor pendukungnya yaitu media pembelajaran yang menunjang, biaya sekolah yang terjangkau, dukungan penuh dari sekolah, dan evaluasi bukan hanya dari peserta didik tetapi juga dilakukan oleh kelompok guru tahsin. Sedangkan faktor penghambatnya ialah peserta didik yang berbeda-beda tingkatan jilid dalam satu kelompok, kemampuan guru tahsin dalam mengelola kelompok yang berbeda-beda jilid, sekolah yang sarana dan prasarannya dan alokasi waktu yang kurang untuk satu kelompok yang berbeda-beda tingkatan jilid.